

ABSTRAK

Saat ini fenomena film bertema religi yang semakin banyak bermunculan di Indonesia hal tersebut karena Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk muslim terbesar di dunia sehingga menjadi salah satu target market untuk film bernuansa religi. Film web series teman ke surga menarik sebagai media pembelajaran nilai moral religi di tengah-tengah maraknya film televisi yang sebagian besar tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi khalayak di komunitas Yuk Ngaji Regional Yogyakarta terhadap pesan moral pada film web series “Teman Ke Surga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan pesan moral dalam film web series teman ke surga dan mengungkap secara detail persepsi komunitas Yuk Ngaji tentang pesan moral dalam film web series teman ke surga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori uses and effect serta teori persepsi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film web series merupakan media alternatif dalam mengedukasi kaum muslim sesuai dengan syariat Islam. Dalam web series Teman ke Surga pesan yang disampaikan adalah menyegerakan pernikahan dalam Islam, ketaatan kepada orang tua, Kepatuhan Istri Terhadap Suami. Persepsi informan memaknai film *web series* Teman ke Surga yaitu mengenai aturan bagaimana remaja tidak menunda-menunda dalam pernikahan ketika memang dianggap sudah mampu untuk menikah dalam Islam tentang bagaimana menyelesaikan setiap permasalahan dalam berumah tangga, bagaimana fiqih-fiqih yang dianjurkan dalam membina hubungan suami dan istri, bagaimana Islam melarang untuk berpacaran sebelum menikah dan ketaatan istri kepada suami

Kata kunci : *web series, film religi, pesan moral, media dakwah*

ABSTRACT

Nowadays, the phenomenon of religious-themed films is increasingly emerging in Indonesia, because Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world, making it one of the target markets for religious nuances. Film web series Teman ke Surga are interesting as learning media for religious moral values in the midst of the rise of television films, most of which are not in accordance with the teachings of Islam. The formulation of the problem in this research is how is the perception of the public in the Yogyakarta Regional Yuk Ngaji community towards the moral message in the web series film "Teman ke Surga". This study aims to find out the moral message in a friend's film series web to Teman ke Surga in detail the perceptions of the community of Yuk Ngaji about the moral message in web series Teman ke Surga. The theory used in this study is the uses and effect theory and perception theory. This type of research is qualitative research. The technique of collecting data uses observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study indicate that web series films are an alternative medium in educating Muslims in accordance with Islamic law. In the Teman ke Surga web series the message conveyed is to hasten marriage in Islam, obedience to parents, Compliance with Wives Against Husbands. Informant perceptions interpret the Teman ke Surga web series film, which is about the rules of how teenagers do not delay in marriage when they are considered capable of getting married in Islam about how to solve every problem in marriage, how jurisprudence is recommended in developing husband and wife relations, how Islam forbids dating before marriage and obedience of wife to husband

Keywords: web series, religious films, moral messages, media propaganda